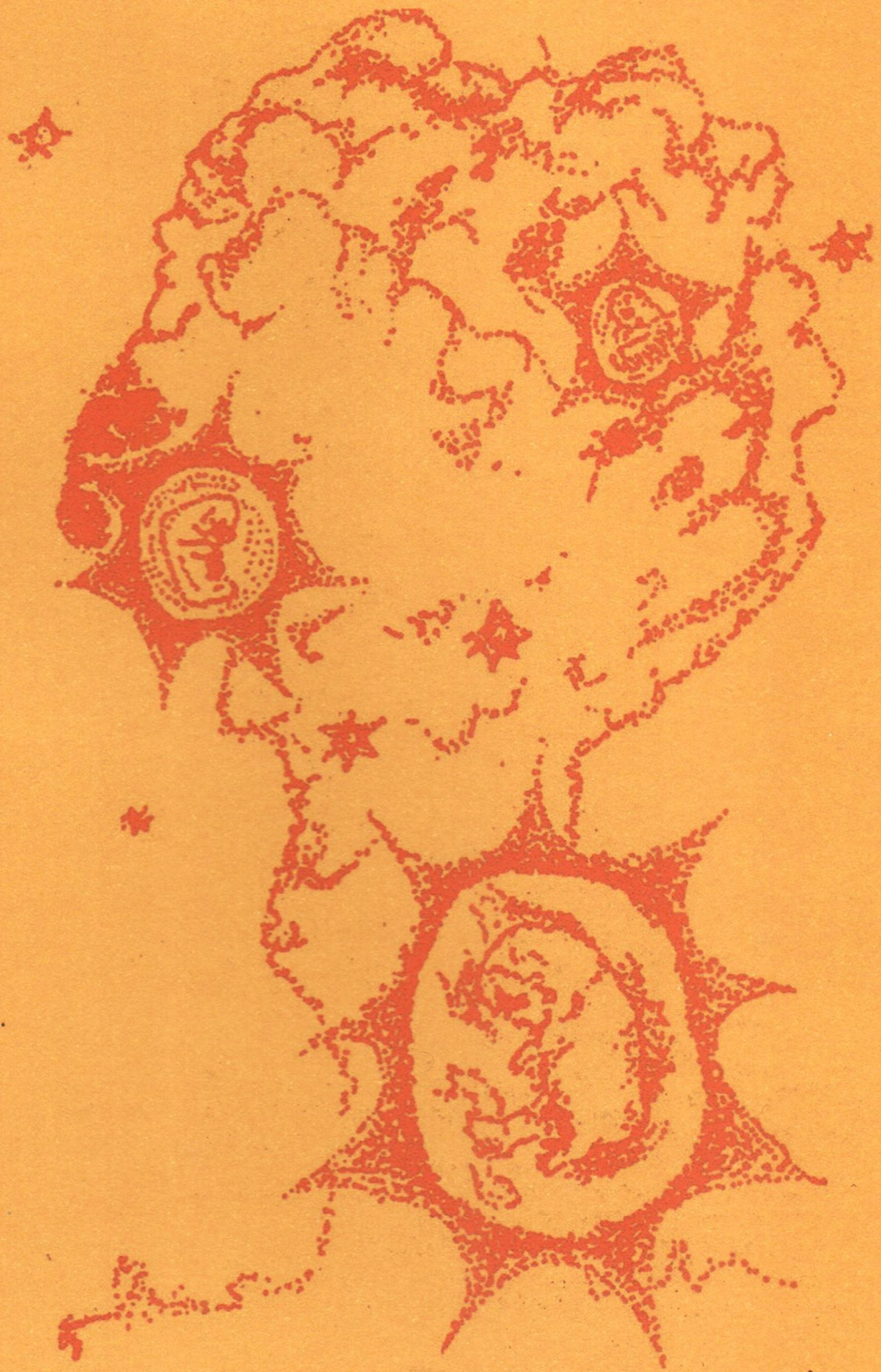
Kibbutz di Langit



d.a. levy

Beberapa tahun lalu, ketika saya berada di tahun-tahun terburuk dalam perkembangan penulisan puisi saya. Pasca debut buku *Hantu adalah Kenangan*, buku puisi dengan kualitas karya yang jauh berada di bawah standar puisi yang layak dibaca versi saya sendiri. Pada tahun-tahun itu lah saya menemukan nama d.a. levy terselip di antara file-file Majalah Fuck You, Arsenal, dan berbagai ebook pamplet anarkis yang dulu saya unduh dan kumpulkan dalam sebuah flashdisk.

Saya berterimakasih kepada buku debut saya, bukan karena hasilnya memuaskan, tapi karena dari situ saya belajar banyak, mendapatkan motivasi untuk membaca dan menulis dengan lebih serius. *Hantu adalah Kenangan* membawa saya kembali akrab ke hal-hal yang telah lama saya lupakan, mempertemukan saya dengan nama-nama yang memberi saya lebih banyak daripada yang dapat saya berikan, termasuk dengan Darryl Allen Levy, atau yang lebih dikenal sebagai d.a. levy.

levy adalah penyair kontra budaya tahun 1960-an dan tokoh terpenting dalam tradisi sastra bawah tanah yang bunuh diri pada usia 26 tahun. Dia adalah persimbolan bagi protes, pembangkangan, kemandirian, dan keculasan yang positif. Melalui caranya memproduksi dan menebitkan karya, apa yang mungkin popular disebut sebagai zine dengan semangat *do it yourself* di lingkaran saya. levy mempromosikan praktik dalam arus yang disebut Revolusi Mimeograf, semacam gerakan untuk menerbitkan karya eksperimental dan bawah tanah dengan oplah murah, yang menjadi tempat bagi para penulis dan seniman yang tak diberi tempat di arus utama.

Di sisi yang lebih personal, kisah hidup, karya, skandal, sebab kematian, dan mitos-mitos d.a levy adalah semacam melankoli yang puitis bagi saya. Karena levy, dunia yang saya lihat, dan banyak hal dalam diri saya telah berubah. Perubahan seperti menebalnya ketertarikan terhadap rilisan mandiri (seperti stensil, zine, chapbook), termasuk dorongan untuk memproduksi dan medistribusikan rilisan karya yang saya dan teman-teman buat; menumbuhkan obsesi saya terhadap gerakan seni dan politik seperti Beat di Amerika, Hungry di India, New Apocalypse di Inggris, dan lainnya.

Dan sekarang, berkat seorang penulis dan jurnalis berbakat Tempo, Bagus Pribadi, salah satu stensil penting levy, *Kibbutz In The Sky*, diterjemahkan dengan baik dari bahasa Inggris ke Indonesia dan sampai ke tangan kalian. Semoga kalian merasakan sebuah gairah kreatif muncul ketika membaca stensil ini.

Selamat membaca.

Rifki Syarani Fachry (Ed.)

d.a. levy

Kibbutz di Langit

"Of all writings I love only that which is written with blood."

(Friedrich Nietzsche)

Talas Press 混沌

Kibbutz di Langit
d.a. levy

Diterjemahkan dari
Kibbutz In The Sky (Samisdat, 1974).

Penerjemah: Bagus Pribadi
Editor: Rifki Syarani Fachry
Penata Isi: Iqbal Muhamad

Diterbitkan pertama di Indonesia oleh **Talas Press**, 2024

Surel: talaspress@protonmail.com
Instagram: @talaspress

KIBBUTZ DI LANGIT

d.a. levy

... demi menjaga nama baik polisi dari berbagai
ketololan yang memalukan, kuputuskan
menyerahkan diriku.

buku tiga

adalah sebuah kesalahan!
duduk di salah satu bangku kayu
di ruangan sidang, pikiranku amat jernih
bahkan kau bisa mendengarkan recehan jatuh
yang berjarak 10.000 mil dari alam semesta

TAK BERSALAH SAMPAI TERBUKTI BERSALAH

ketika majelis hakim menetapkan hukuman denda 2.500 dollar
aku seolah-olah dilelang dengan penawaran tertinggi
bagai lukisan usang yang menanti akan dipajang
di dinding

seorang penyair politis
segera mengenakan pakaian terusan
bergaris-garis di ivy league
kini berbaring di ranjang di
penjara setempat yang remang-remang
tak ada yang menanti BERPALING

beberapa jam kemudian
seorang fisikawan nuklir
menebusku
& dan aku dalam perjalanan
pulang / kaki dan lengan
masih mati rasa

tampaknya tak ada seorang pun
yang punya perasaan
untuk menungguku, HARI ITU

kutelpon kematian
& dia menjawab

Seberapa luas kekuasaan yang mereka punya di pusat kota?
kau berbicara hal-hal yang nggak tercantum di buku
pemerintahan Robet & dan mereka memindahkanmu ke Lima
demi sebuah lobotomi / kau menulis halusinasi
dengan campur tangan komputer & ahli statistik
& lalu seorang politikus Katolik yang brengsek &
seorang psikiater berkata 'kau gila'

Aku berusaha keras menjelaskannya pada mereka
hoyle nggak memainkan kartu tantra-tibetan
itu permainan yang berbeda
itu permainan yang berbeda
itu permainan yang berbeda
aku enggak gila, mainmu aja yang kurang jauh
(jangan-jangan aku gila)
catatan: kukira ngaku bersalah bisa jadi
tebusan untuk bisa keluar dari penjara
dengan tanda tanganmu sendiri & tersisa
kata-katamu yang mencuat di hari
persidanganmu

pecandu sekitaran sini kepergok lagi ngegelek
di sebuah pusat perbelanjaan di pusat kota
dibebaskan dari penjara karena
ngaku bersalah -

seorang penyair berteriak "Kristen
penyair politis Bangsat" & menulis puisi narkotik artinya
harusnya dipaksa membayar denda 2.500 dollar
diasingkan agar tak dipenjara
bukan dipenjara

sejak kapan sebuah kata seorang pecandu
lebih valid ketimbang sebuah kata penyair?
sekali lagi ini isapan jempol kekristenan
kebanyakan orang menganggap kalau pecandu
lebih menderita ketimbang penyair jadi wajar
lebih mempercayai mereka –

kejadian ini udah lama banget
beberapa bulan lalu – semua orang
yang berdiri bersamaku. – tertangkap

pikiran alam bawah sadar
menjadi linglung - tapi jangan biarkan
kata-kata membodohimu - setiap orang
belajar, beberapa hal tak boleh dibicarakan
dan urusannya bakal selesai saat kau tidur.

TAPI, aku menyerahkan diri
sehingga penegak hukum tak bisa lebih dari
"TERTANGKAP BASAH" dan semacamnya
& mereka kesal & membuat kesalahan

awalnya aku percaya bahwa
itu prosedur lumrah mereka

kutunjukkan mereka alamatku
& pulang ke rumah pada satu malam
aku melihat apartemen yang digeledah
semua orang berkata kepadaku
"polisi tak semestinya melakukan hal semacam
itu" Bagaimana kau bisa
membuktikan persepsi tingkat lanjut
di pengadilan?
Kami bergegas ke apartemen & melongo
seperti kelakuan binatang purba
mengambil alih... tempat ini terasa bagaikan
penjara kota 'biru kusam',
baunya pun berbeda, tampaknya apalagi

seperti melihat dirimu melalui
mata orang lain. aku bisa merasakan pikiran-pikiran berang
menempel di dinding & segalanya
tampak hanya sebagian kecil
inci yang tidak pada tempatnya.

Sekarang sudah lima bulan kemudian & aku tahu
itu enggak mungkin terjadi, TAPI pada
saat itu, aku tahu betul polisi secara
ilegal mencari alamat rumahku ketika aku
tak di rumah. Kucoba buktikan itu di
pengadilan. Semua orang menganggap polisi
nggak mungkin melakukan hal di luar prosedur, dan lebih baik terlelap
daripada menciptakan mitos baru
yang sebenarnya dekat sekali dengan kenyataan –

nanti kalau situasinya sudah mereda
aku akan memulai mengkampanyekan
"BERIKAN SETANGKAI BUNGA KEPADA POLISI
& SANGGUPKAH POLISI MENOLAK SEKUNTUM MAWAR?"
supaya polisi menyadari
kita tak membenci mereka.

Seperti yang diucapkan seorang teman hari ini,
"Polisi juga manusia" hingga seseorang
mengirimkan selusin bunga DAISY KUNING
kepada bandar narkoba dan menggunakan tanda tanganku
pada kartu itu -

dan aku tertangkap basah lagi

ii

kami sedang duduk di lantai ruang tamu
beberapa dari kami sedang duduk di dapur
aroma kopi semerbak di udara
saat keenam detektif itu dengan lembut
mengetuk pintu

(dengan dua kali peringatan)
& lalu aku ditangkap
atas lima tuduhan
Meresahkan Masyarakat dengan cara
berkontribusi menyebabkan adanya kenakalan remaja.

yakni, menerbitkan puisi remaja berusia 17 tahun
& membaca puisiku sendiri
& menyebarkan pamflet puisi gratis
SEMUA INI dilakukan di GERBANG
ruang bawah tanah
Katedral Trinity
dengan para pendeta & menteri
& profesor & mahasiswa & penyair
Ohio yang terkenal namun keberadaannya
diabaikan.

& kemudian GERBANG itu
ditutup paksa

manuver alibi
yang subtil

tapi di apartemenku hujan sore itu
polisi menyita sebungkus dupa
seorang juru ketik & sebuah foto yang bertuliskan PERSETAN DENGAN
KEBENCIAN di belakangnya...
kami bersimpuh di penjara
rjs, rev. Scott & diriku
seseorang mengirim sekuntum narkotik
mawar

dakwaan rev. scott
dibatalkan. tapi kemudian
polisi memanipulasi tuduhan baru
(seusai menggeledah rumahnya
secara ilegal..)
kini dia bersimpuh di penjara
- dipukuli oleh
empat tahanan &
sengsara

juru ketik itu memburai
tinta di mejanya
kami bersimpuh di penjara
menunggu seseorang
menebus kami

(bisa jadi tebusan
tertinggi yang ditetapkan pada
kasus kejahatan remaja)

menanti siapa saja
membayar tebusan
senilai 3.000 dollar

kami memberikan permen kepada anak-anak
kami tak membunuh
kami tak berurusan dengan narkoba
kami coba mencegah orang-orang yang hendak melakukan perjalanan
yang buruk
kami mencoba membantu mengembangkan cleveland
dengan tradisi kesusastraan &
tetap menjaganya terbebas dari sensor politis
& DUARRR kami ditangkap

KAMI BERSIMPUH DI PENJARA

aku menyaksikan dua perkelahian
begitu banyak kejadian dalam satu waktu

mahasiswa fakultas hukum WRU berdemo

seorang detektif menyuruhku membakar
diri di alun-alun jika memang aku
benar-benar penganut Buddha

kawan-kawan di sisi barat berdemo

penjara kota-polisi adalah binatang

lantai 6 penjara setempat tak begitu lapuk
& acapkali menyugesti pikiranmu
bahwa kau dikelilingi oleh orang-orang yang
akan menjambret sakumu
saat kau tidur & menunggu

& menunggu

& menunggu

berusaha mendapatkan barteran sebatang cokelat

tiba-tiba kami semua dibebaskan
tersentak dari bayang-bayang penjara
di diri kami sendiri
& lalu menanti berlangsungnya persidangan
& sambil menanti rumor-rumor itu
mengemuli kami sebab
hukum lebih banyak menggerus uang pembayar pajak
memeras keringat untuk mencabut akar tuduhan-tuduhan
yang lebih serius terhadap kami.

semua itu terjadi begitu cepat bahkan tak satupun
yang sempat menarik nafas / kau tak paham
seperti apa rasanya dihantui kuasa secara struktural. Segalanya
bersengkarut seperti kampus yang menderita epilepsi -
seorang gila mengentoti komputer -
itu terjadi begitu cepat.

STEINWAY, E55th, WESTLAKE
SMA-SMA di LAKEWOOD
segala ihwal terjadi di mana saja

kedai kopi di 115th
buka, tutup, buka, tutup,
orang-orang 'bergegas'
pria berpenampilan preman

rjs berusia 19 tahun sekonyong-konyong didakwa enam bulan
di rumah kerja lokal..... kuasa yang bermekaran

dan si pablo, yang jago banget
memainkan gitar itu, hey pablo
sudah berapa bulan lamanya kau
bersimpuh di penjara menunggu
sidangmu berlangsung dan pablo
di mana teman-teman yang
mencintaimu itu

KAU tak benar-benar paham rasanya
saat seorang siswa SMA berusia 17 tahun merasakan
"kesepian" "kebosanan" dibujuk mengantongi
alat perekam & pelbagai perlengkapan yang diberikan
bandar narkoba demi menjebak teman-teman karibnya.

kau tak paham, aku tak bisa menuliskan itu
semua, terlalu banyak orang rentan mencoba
kebebasan & pada akhirnya mereka dipenjara

iii

PERSETAN DENGAN CITRA POLISI MENGAYOMI, POLISI BAPAK KITA

kami tak butuh perlindunganmu

mana itu perlindungan polisi pas kita memang benar-benar
membutuhkannya

kau berekspektasi pada kami untuk mengekspresikan
frustrasi seksualmu di vietnam – pergilah ke neraka

tidak, itu saja tak cukup
MATI SAJA KALIAN

DI SINILAH PERANGNYA!

tidak, itu saja tak cukup
bahkan aku tak punya perbekalan
kata untuk mematahkan
penyakit kalian

di sinilah perangnya

ketika pemilik toko kelontong dijebak
hukum moral Kristen & hukum yang dibuat
oleh industri minuman keras & polisi
fasis yang minta jatah... di sinilah
perangnya di jalanan di mana hak individu
diartikulasikan sebagai musuh negara
oleh segelintir orang gila yang mengendalikan negara
di sinilah perangnya saat teman-temanku masuk
penjara & tak seorang pun peduli, menuhankan
tv, dan uang ialah tuhan dan saat membincangkan
cinta kau pasti disalahpahami
dan mencoba mencintai adalah tanda kegilaan.

medan perang

dengar
medan perang bersemayam di dalam
pikiran, dengarkan medan perang
di dalam pikiran, dengar
kan TERIAKAN DALAM DIRI
aku tak bisa menuliskan penangkapan
lainnya, aku tak bisa bawa-bawa
nama orang lain,
dengar

aku tak sempat menyatakan cintaku
kepada istriku, & itu menyakitkan di
relung diriku. Aku bahkan tak sempat
mengintrospeksi diriku & memperbaiki
kesalahanku
dengar

aku tak sempat menyatakan cintaku
kepada istriku & dan itu tak masalah
karena dia tak paham soal
cinta & itu menyakitkan di relung diriku

dengar

jangan takut pada kematian
ia juga beriktikad membunuhmu

jangan takut pada kehidupan
ia juga beriktikad membunuhmu

medan perang bersemayam di dalam pikiran
tidak DI SEKITARAN SINI seraya berkata-kata

ia juga beriktikad membunuhmu

dengar

Teriakan dalam diri

dengar

di balik kerasnya kulit legam itu
kita semua adalah manusia yang lirih
& di sini aku baru berusia 24 tahun
& aku harus mabuk dulu untuk bisa mengingat
betapa lirihnya diriku.
jangan takut pada kematian
ia juga beriktikad membunuhmu

####

KIBBUTZ DI LANGIT

Buku 5

warkat untuk cleveland

di cleveland
kami tetap berkegiatan
TARIAN HANTU
tak patah arang
saat lutut terluka

cleveland kuberikan kau
hampir seluruhnya energiku
serpihan tubuhku & tulangku
& kau tertawa
menyalakan tank cadillac
melancarkan misil
untuk mengebom anak-anak
di vietnam
menginvestasikan anggaranmu
untuk membeli senapan mesin
untuk mengayomi investasi amerika-latinmu.
untuk memperoleh keglamoran ekstra
di meja dapurmu &
membeli mainan perang-perangan untuk anak-anakmu

de mi amerika tetap merdeka?

& anak-anakmu
tumbuh menjadi pembunuh dan pengusaha
senantiasa kebal hukum dengan perut buncit
sekarat seperti kalian mati
dalam tawa bodoh yang menyedihkan
sekarat seperti kalian sedang sekarat
demi merawat budaya
kelemahan yang seragam
& mendidik anak kalian untuk tak membaca
Neruda, atau Lorca, atau Apollinaire
atau Ginsberg, atau Kandel, atau Sanders

cleveland kuberikan kau
hampir seluruhnya kata-kataku & waktuku
dan kau tertawa
menyuruhku mencari pekerjaan
- misalnya cuci piring?
dengan upah 40 dollar, per pekan?-
karena ijazah SMA-ku
tak ada gunanya
dan matahari tak pernah terbit di kota mati ini
dan pelangi yang timbul
pada siang bolong di penutup lubang got oriental yang becek
tak sepadan dituliskan dengan waktu atau uang
yang dihabiskannya
kecuali hari Minggu
saat kau belum mabuk-mabukan
& melipur hari-hari yang terbuang sia-sia
menumpuk bagai bunga mati

cleveland kuberikan kau
semacam kasih sayang yang bahkan
takkan kau pahami
selama berabad-abad kau mengoleksi
museum yang dipenuhi benda-benda mati -
benda-benda yang makna tersiratnya ditutupi secara halus
untuk melindungi anak-anakmu?

demi amerika tetap merdeka?
(barangkali) merdeka dalam berpikir!
& dengan keras kepalamu
akan kenyataan
kau tak pernah menyadari
bahwa kita semua hanya bisa bermimpi
& bahkan sebatas mimpi kecil tentang cleveland
perlahan-lahan diberangus atas
terhimpitnya kenyataan yang memerangkapmu
& perlahan-lahan melahapmu

Sebuah Kota Pepohonan
ditebang kenyataan

katakan lagi padaku
kenyataan adalah uang

Katakan Lagi Padaku
dan aku akan cabik-cabik
kenyataanmu yang berlumuran darah
dan BERTERIAK
bahwa aku dan saudara-saudaraku
tahu persis 1.000 pintu masuk dan keluar
dari kenyataan

katakan lagi padaku
bahwa kenyataan adalah uang
dan aku 'kan berteriak

aku sudah petakan beberapa situasi terbaik
kotamu di jam-jam sepi dan aku masih sanggup
mengingat tempat-tempat itu dalam pikiranku di sana
udaranya sangat segar aku campakkan
rasa takutku & menguburnya
saat tak ada yang melihatku

cleveland, ada bagian dari diriku
yang tak sanggup kau pahami selama berabad-abad

katakan padaku kenyataanmu
dan kuberi tahu kau
aku tak percaya kematian
dan kusia-siakan waktuku dengan
takjub - heran dengan
ketidakpedulianmu & kemunafikanmu yang terang benderang –

cleveland, kuberi kau
puisi yang bahkan tak seorang pun
pernah menuliskannya tentangmu
dan kau tak memberiku
APA-APA

bukan maksudku
ingin ini-itu
    tempat untuk menulis
    beberapa materi yang harus dicetak
    agar aku bisa punya waktu
    & menulis puisi indah
    & dipelajari
    tetapi kau tertawa

& saat aku sakit
& tak tak bisa berobat ke dokter
kau berpaling

& pada akhirnya tabunganku
sudah cukup berobat
dokter-dokter itu tampaknya
tak tahu apa-apa
dokter-dokter itu
menghabiskan – oh-
delapan tahun di kampus
dan aku malah jadi kelinci percobaan bagi mereka
tapi saat aku menulis puisi
kau mengatakan padaku
aku tak bisa bereksperimen dengan kata-kata
harus memahami aturan
permainan – mendapatkan kredensial

kuamati gigiku membusuk
& tertawa

apa, *sih*, yang diajarkan di sekolahmu kepadaku?
cara jadi penyair buruk? Setelah
melunasi 5,000 dollar...
atau barangkali
setelah beasiswa pemerintahan
pantatku tak bisa duduk
& menulis untuk audiens yang kubantu membunuh
dengan puisi kematian
simpan puisi-puisi

Katakan padaku tentang kenyataanmu
dan aku akan mengatakan
cleveland Kau Tak Paham
Di Mana Itu
menempatkan anak-anakmu dalam
apatisme & memenjarakan semua orang
kau anggap seorang pemimpin –

ada aturan dalam permainan
yang tak pernah kaupelajari

1000 cara menghancurkan
monopoli yang kau pikir kau miliki
dengan proses berpikir yang sempit
katakan padaku tentang kenyataanmu dan aku akan mengatakan padamu

Tidak ada Rasa Aman
di alam semesta

Menurutmu Siapakah
Kau Jahanam?
yang mencoba mengendalikan Tuhan?
untuk menghentikan gejolak.

cleveland jika kau berpikir
kau bisa menyisihkan sepotong waktu –
pindah ke galaksi lain
dan tetap berpura-pura

namun di sana
kami akan melaluimu
pada beberapa juta entri yang berulang

cleveland kuberikan kau
puisi-puisi ketika tak ada orang lain yang punya waktu
untuk menulis
& kau menangkapku

DAN AKU SAMA SEKALI TAK PEDULI

di hari-hari yang akan datang
kau akan menghadapi saudara-saudaraku
BERSENJATA dengan kata-kata yang bahkan belum
pernah kau impikan.

Cleveland
kau akan bergejolak
atau dibajak -
dimakan burung nasar
bagai mayat
dilumat
& perlahan
berubah...

Tentang Penyair

d.a. levy (29 Oktober 1942 – 24 November 1968), lahir dengan nama Darryl Alfred Levey (kemudian diubah menjadi Darryl Allen Levy), adalah seorang penyair, seniman, dan penerbit alternatif Amerika yang aktif selama tahun 1960-an, yang tinggal di Cleveland, Ohio.

levy meninggal karena luka tembak di kepala yang dilakukannya sendiri pada tanggal 24 November 1968, pada usia 26 tahun. Dia dikremasi, dan setengah dari abunya dimakamkan di Whitehaven Memorial Park di Mayfield Heights, Ohio.

Kematiannya menjadi kontroversi, ada dugaan dalam sebuah buku karya Mike Golden yang menyebut bahwa levy dibunuh oleh polisi Cleveland atau pemerintah setempat karena tulisan-tulisannya yang anti kemapanan, tetapi kontroversi ini mereda tak lama setelah buku yang memuat cerita itu diterbitkan. Mereka yang mengenal levy secara langsung menolak gagasan tentang apa pun kecuali bunuh diri.

"Anda menulis puisi ... apakah Anda menjualnya?" tanya Hakim Pengadilan Kota Cleveland, Frank Celebrezze.

"Sekitar 89 dollar per hari" jawab terdakwa Darryl Allen Levy. Ini adalah satu-satunya sumber penghasilannya. Saat itu tinggi badannya 5'7", berat badan 117 pound, dia menunjukkannya.

"Uang jaminan sebesar 2.500 dollar tidak berlebihan untuk seorang penyair besar", kata hakim. Maka, pada tahun 1966, levy dipenjara dengan tuduhan mendistribusikan kecabulan dan berkontribusi pada kenakalan anak pra-remaja. Dia pernah diundang untuk membacakan puisinya di ruang bawah tanah gereja. Dia juga telah menerbitkan puisi-puisi karya penulis belia yang mengandung narasi dalam buku MARAH-WANAH QUARTERLY. Kutipan-kutipan dari KIBBUTZ DI LANGIT ini menceritakan perjalanan itu.

levy kemudian membuat 3rd CLASS JUNKMAIL BUDDHIST ORACLE, sebuah surat kabar bawah tanah, dan menulis puisi-puisi lain yang membuat namanya disejajarkan di antara para sastrawan besar. Terlepas dari apa yang dipikirkan oleh para hakim. Tapi pada Hari Thanksgiving, 1968, levy menembak dirinya sendiri, pada usia 26 tahun.

Bagi para aktivis penerbitan mandiri, levy telah dikultuskan; bagi orang-orang di luar lingkaran itu, levy hanya sekedar nama. Yang dia inginkan adalah tulisannya dibaca. Sekarang, kebebasan industri penerbitan kembali terancam oleh undang-undang yang tak jelas. Dan puisi-puisi levy menjadi sangat relevan, puisinya dapat menjadi sebuah inspirasi sekaligus peringatan.